

Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Erlangga dengan Silabus Kurikulum 2013

Syaiful Hidayat¹, Abdur Rahim²

^{1,2} Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS), Indramayu

Email: ipulh89@gmail.com¹, rahim@iai-alzaytun.ac.id²

Abstrak

Buku teks pelajaran merupakan bahan ajar yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Semakin banyak buku teks yang beredar dalam lingkungan Pendidikan sekolah khususnya disini dalam lingkup Madrasah Ibtidaiyah. Maka perlu adanya analisis kesesuaian dengan silabus kurikulum yang berlaku. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian isi buku teks dengan silabus pada Kurikulum 2013. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka dengan subjek penelitiannya adalah buku atau dokumen. Rancangan penelitian menggunakan teknik analisis isi materi pada buku teks untuk melihat kesesuaian dengan silabus kurikulum 2013. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa buku yang berjudul Sejarah Kebudayaan Islam untuk MI kelas IV yang diterbitkan oleh Erlangga dalam implementasi Kurikulum 2013 sudah memenuhi standar buku teks dengan perolehan skor 95 % (kategori "sangat baik").

Kata Kunci: *Kesesuaian, Buku Teks, Sejarah Kebudayaan Islam, Silabus*

Abstract

The textbook is a material resource that very important in the activity of learning. Increasingly many books are circulating in schools' environment, especially here in the scope of Madrasah Ibtidaiyah. Therefore, there needs to be a conformity analysis with the applicable curriculum syllabus. Thus, the research aims to determine the textbook contents' conformity with the syllabus on Curriculum 2013. The research is a study of reference with the subject of research it is a book or document. The research design uses the analysis technique of the content of the material in the textbook to see the conformity of the syllabus curriculum 2013. The research results have demonstrated that the textbook entitled History of Culture Islam to MI class IV by Erlangga Publishing on Curriculum 2013. It already meets the books' standard by acquiring a score of 95% (the category is "very good")

Keywords: *Conformity, Textbook, Islamic Cultural History, Syllabus*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sesuatu yang mutlak menjadi kebutuhan manusia di manapun ia berada. Dengan pendidikan manusia akan selalu berpikir lebih maju sehingga dapat menciptakan suatu kehidupan yang lebih bermakna dan berkualitas. Pendidikan mampu membuat seseorang yang tidak berpengetahuan menjadi tahu, yang tidak paham menjadi paham, pendidikan juga membuat seseorang yang tidak berakhlak menjadi berakhlak.

Berbicara tentang pendidikan nasional banyak sekali unsur yang menentukan keberhasilan dari pendidikan tersebut salah satu unsurnya adalah kurikulum. Di Indonesia sejak kemerdekaan dicetuskan telah mengalami beberapa kali perubahan dalam kurikulum, dari mulai kurikulum 1968, kurikulum 1975, kurikulum 1984, kurikulum 1994, Kurikulum KBK (Kurikulum Berbasis kompetensi) pada tahun 2004, Kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat

Satuan Pendidikan) pada tahun 2006, hingga yang terakhir yang sedang gencar dibicarakan adalah adanya kurikulum 2013.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan berpatokan kepada kurikulum yang berlaku, maka perlu penjabaran pelaksanaan pada setiap materi pembelajaran, disinilah peran penting silabus, dimana silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Dari pengertian silabus tersebut kita bisa nilai bahwa silabus merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang sangat penting agar proses pembelajaran yang berlangsung di setiap mata pelajaran bisa sesuai dengan kurikulum yang berlaku sehingga keberhasilan pendidikan ataupun tujuan pembelajaran dapat tercapai secara baik dan maksimal.

Selain kurikulum dan silabus, dalam menunjang keberhasilan suatu pendidikan diperlukan sarana yang bisa menjadi panduan dalam proses pembelajaran yaitu Buku Teks Siswa Sejarah Kebudayaan Islam SD/MI Kelas IV Kurikulum 2013. Buku pelajaran atau biasa disebut juga buku teks menjadi kebutuhan yang primer bagi guru maupun peserta didik. Dengan adanya buku teks ini pula guru dapat mempersiapkan materi sebelum proses pembelajaran dan bagi peserta didik diharapkan dapat belajar secara mandiri ketika tidak ada guru yang mendampingi.

Berhubungan dengan hal tersebut di atas sekarang ini banyak sekali buku-buku pelajaran yang dijual di pasaran dan sangat mudah untuk ditemukan. Banyaknya buku teks yang beredar tidak menutup kemungkinan beragam pula buku yang beredar baik dari segi pengemasan, isi, penyajian materi dan lain-lain. Keberagaman ini dapat dikatakan secara positif maupun negatif, tergantung dari sudut pandang mana kita melihatnya. Peneliti menyimpulkan beberapa hal tersebut secara positif, (1) Keberagaman menunjukkan kreativitas dan produktivitas penulis (bahwa banyak pengajar yang menjadi penulis buku), (2) keberagaman memperkaya khazanah ilmu, (3) keberagaman dapat memacu peningkatan kualitas buku. Buku-buku yang tidak atau kurang berkualitas pasti akan tersingkir, (4) keberagaman dapat merangsang para pemakai buku aktif menilai. Dan Peneliti menyimpulkan juga secara negatif (1) keberagaman buku mempersulit pilihan pengajar untuk memakai buku yang akan diajarkan, (2) di sekolah biasa dilaksanakan PAS (Penilaian Akhir Semester), keberagaman menyebabkan kesulitan pada pembuatan soal dan akhirnya mempersulit peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tergerak untuk menganalisis isi buku teks siswa Sejarah Kebudayaan Islam SD/MI Kelas IV Terbitan Erlangga serta relevansinya terhadap silabus kurikulum 2013. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul "Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah (MI) Terbitan Erlangga dengan Silabus Kurikulum 2013".

Buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang merupakan buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidangnya untuk maksud-maksud dan tujuan instruksional yang dilengkapi dengan sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh pemakainya disekolah maupun di perguruan tinggi sehingga dapat menunjang sesuatu program pengajaran (Tarigan, 1986: 13).

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian (BSNP, 2006: 14)

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka yang bersifat deskriptif. Sumber data pada penelitian ini adalah isi materi buku teks Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV dan

isi silabus Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV Kurikulum 2013. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi. Jenis Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati.

HAIL DAN PEMBAHASAN

Analisis hasil penskoran menunjukkan bahwa pada semester I memperoleh skor kesesuaian 100%. Hal ini menunjukkan bahwa materi silabus kurikulum 2013 dengan materi buku SKI kelas IV terbitan Erlangga adalah sangat sesuai pada semester I. Sedangkan pada semester II analisis hasil penskoran memperoleh skor kesesuaian 90%. Hal ini menunjukkan bahwa materi silabus kurikulum 2013 dengan materi buku SKI kelas IV terbitan Erlangga adalah sesuai tetapi masih ada materi yang belum terpenuhi. Berikut ini adalah ulasan dari hasil penskoran materi silabus dengan materi Buku Pelajaran SKI terbitan Erlangga:

Semester I

Pada Semester I (ganjil) materi silabus terdiri dari 3 (tiga) bab atau pelajaran sama halnya dengan materi pada buku Pelajaran SKI terbitan Erlangga yang pada semester I juga terdiri dari 3 (tiga) bab atau pelajaran.

1. Bab I Dakwah Nabi Muhammad SAW.

Pada Bab ini dibahas tentang dakwah nabi Muhammad SAW dan tantangan dalam berdakwah pada awal-awal kenabian beliau. Pada Silabus terdapat 3 (tiga) materi pokok yaitu; (1) Keyakinan pertolongan Allah SWT. akan datang sebagai implementasi nilai-nilai dakwah Rasulullah SAW. di tahun-tahun awal kenabian, (2) Kebiasaan bersikap tabah sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketabahan Nabi Muhammad SAW. dan para sahabat dalam berdakwah, dan (3) Ketabahan Nabi Muhammad SAW. dan para sahabat dalam berdakwah. Sedangkan pada buku pelajaran SKI terbitan Erlangga terdapat 2 (dua) materi pokok yaitu; (1) Dakwah pada Awal Kenabian Nabi Muhammad SAW, dan (2) Tantangan Dakwah Nabi Muhammad SAW. Dilihat dari jumlah materi pokok terdapat perbedaan, tetapi jika dilihat dari isi pada materi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pada bab I ini banyak kesesuaian materi antara silabus dan buku pelajaran SKI terbitan Erlangga. Sehingga penulis menyimpulkan bahwa pada materi di bab I ini sangat sesuai.

2. Bab II Nabi Muhammad SAW sebagai Rahmat bagi Seluruh Alam

Pada bab ini dibahas tentang kepribadian dan keteladanan Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan bermasyarakat serta dengan lingkungan hidup di sekitarnya. Pada Silabus terdapat 3 (tiga) materi pokok yaitu; (1) Keyakinan tentang Nabi Muhammad SAW. sebagai rahmat bagi seluruh alam, (2) Kebiasaan perilaku terpuji sebagai implementasi dari pemahaman tentang kepribadian Nabi Muhammad SAW. sebagai rahmat bagi seluruh alam, dan (3) Kepribadian Nabi Muhammad SAW. Sedangkan, pada buku pelajaran SKI terbitan Erlangga terdapat 3 (tiga) materi pokok yaitu; (1) Kepribadian Nabi Muhammad SAW. dalam Kehidupan Bermasyarakat, (2) Keteladanan Nabi Muhammad SAW dalam memelihara lingkungan hidup, dan (3) Meneladani Cara Bergaul Nabi Muhammad SAW. Dilihat dari jumlah materi dan isi pada masing-masing materi pokok pada Silabus dan Buku Pelajaran SKI terbitan Erlangga dapat disimpulkan bahwa pada bab II ini materi sangat sesuai.

3. Bab III Hijrah ke Habasyah

Pada Bab ini dibahas tentang sebab-sebab kaum muslimin hijrah ke Habasyah, periode hijrah ke Habasyah dan meneladani kesabaran kaum muslimin ketika hijrah ke Habasyah. Pada silabus terdapat 3 materi pokok yaitu; (1) Pengamalan kemauan untuk selalu berubah menuju kebaikan sebagai bentuk implementasi semangat hijrah para sahabat Rasulullah ke Habasyah, (2) Pembiasaan sikap sabar dan tabah sebagai implementasi dari pemahaman tentang hijrah sahabat ke Habasyah dalam kehidupan sehari-hari, dan (3) Hijrah ke Habasyah. Sedangkan pada buku pelajaran SKI terbitan Erlangga terdapat 3 materi pokok juga, yaitu; (1) Sebab - Sebab Kaum Muslimin Hijrah ke Habasyah, (2)

Meneladani Kesabaran Kaum Muslimin ketika Hijrah ke Habasyah, dan (3) Periode Hijrah ke Habasyah. Pada Bab ini hanya terdapat perbedaan urutan pembahasan yaitu tentang periode hijrah ke Habasyah, pada buku pelajaran SKI terbitan Erlangga dibahas lebih awal dibandingkan dengan materi pada silabus. Walaupun begitu, hal ini tidak menyebabkan perbedaan isi materi, kandungan isi materi pada silabus dan buku pelajaran SKI terbitan Erlangga tetap sama. Maka penulis memberikan kesimpulan bahwa pada bab III ini isi materi antara silabus dengan buku Pelajaran SKI terbitan Erlangga sangat sesuai.

Semester II

Pada semester ini terdapat perbedaan jumlah bab pembahasan, yaitu pada silabus SKI kurikulum 2013 terdapat 4 bab pembahasan, sedangkan pada buku pelajaran SKI terdapat 3 bab pembahasan. Hal ini hanya membuat sedikit perbedaan tetapi tidak secara menyeluruh. Berikut ini akan dipaparkan pembahasannya:

1. Bab IV Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Thaif

Pada Bab ini dibahas tentang penyebab Rasulullah SAW hijrah ke Thaif dan meneladani sikap Nabi Muhammad SAW saat hijrah ke Thaif. Pada silabus terdapat 3 materi pokok yaitu; (1) Kemauan untuk selalu berubah menuju kebaikan sebagai implementasi semangat hijrah Rasulullah SAW ke Thaif, (2) Kebiasaan bersikap tabah sebagai implementasi dari pemahaman tentang peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW. ke Thaif, dan (3) Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Thaif. Sedangkan pada buku pelajaran SKI terbitan Erlangga terdapat 2 (dua) materi pokok yaitu; (1) Penyebab Rasulullah SAW hijrah ke Thaif, dan (2) Meneladani sikap Nabi Muhammad SAW hijrah ke Thaif. Dilihat dari jumlah dan isi materi pokok pada silabus kurikulum 2013 dengan materi pokok pada buku pelajaran SKI disimpulkan bahwa materi pada Bab IV sangat sesuai.

2. Bab V Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW.

Pada bab ini dibahas tentang peristiwa Isra' Mi'raj, tanggapan masyarakat Makkah terhadap peristiwa tersebut dan hikmah peristiwa Isra' Mi'raj. Pada silabus kurikulum 2013 terdapat 3 (tiga) materi pokok yaitu; (1) Pengamalan salat lima waktu secara tertib sebagai bentuk pengamalan peristiwa Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW, (2) Pembiasaan perilaku istikamah sebagai implementasi dari pemahaman tentang peristiwa Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW, dan (3) Peristiwa Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW. Sedangkan pada buku pelajaran SKI terbitan Erlangga juga terdapat 3 (tiga) materi pokok yaitu; (1) Tanggapan Masyarakat Makkah terhadap Peristiwa Isra' Mi'raj, (2) Hikmah Peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW, dan (3) Peristiwa Isra' Mi'raj. Dilihat dari jumlah dan isi materi pokok pada silabus kurikulum 2013 dengan materi pokok pada buku pelajaran SKI terdapat perbedaan urutan pembahasan tetapi masih disimpulkan bahwa materi pada Bab V sangat sesuai.

3. Bab VI Hijrah Nabi Muhammad SAW

Pada Bab ini dibahas tentang peristiwa hijrah ke Yatsrib, membangun masyarakat Madinah dan Keperwiraan Nabi Muhammad SAW. Pada silabus kurikulum 2013 terdapat 2 (dua) bab pembahasan. Pada bab pertama membahas sebagai berikut; (1) Penghayatan karunia Allah SWT. sebagai implementasi dari pemahaman terhadap anugerah Allah yang dilimpahkan kepada masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad SAW, (2) Pembiasaan bersikap positif sebagai implementasi dari pemahaman tentang kehidupan masyarakat Yatsrib sebelum hijrah yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam, dan (3) Keadaan masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad SAW. Dan bab kedua membahas materi sebagai berikut; (1) Pembiasaan untuk selalu berubah menuju kebaikan sebagai implementasi semangat hijrah Rasulullah ke Yatsrib, (2) Pembiasaan bersikap positif sebagai implementasi dari pemahaman tentang peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW. ke Yatsrib dalam perilaku sehari-hari, dan (3) Sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad SAW. ke Yatsrib. Sedangkan pada buku pelajaran SKI terbitan Erlangga hanya terdapat 1 (satu) bab pembahasan, yaitu sebagai berikut; (1) Peristiwa Hijrah ke Yatsrib, (2) Membangun Masyarakat Madinah, dan (3) Keperwiraan Nabi Muhammad SAW. Dilihat dari

jumlah pembahasan materi dan isi materi itu sendiri terdapat persamaan dan perbedaan. Perbedaan terlihat pada jumlah pembahasan materinya, dimana pada silabus kurikulum 2013 lebih banyak dibandingkan dengan pembahasan materi yang terdapat di buku SKI terbitan Erlangga. Terlihat juga bahwa isi materi terdapat sedikit perbedaan dimana pada silabus membahas lebih mendalam tentang kehidupan masyarakat Yastrib sebelum dan sesudah hijrah Nabi Muhammad SAW. Sehingga penulis memberikan kesimpulan bahwa materi Bab VI pada silabus SKI kurikulum 2013 dengan buku pelajaran SKI terbitan Erlangga adalah cukup sesuai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab IV, dapat disimpulkan bahwa buku yang berjudul *Sejarah Kebudayaan Islam untuk MI kelas IV* yang diterbitkan oleh Erlangga dalam implementasi Kurikulum 2013 sudah memenuhi standar buku teks dengan perolehan skor 95 % (kategori "sangat baik"). Hal ini ditunjukkan dengan hasil perolehan skor pada masing-masing aspek analisis buku siswa sebagai berikut:

1. Tingkat kesesuaian materi buku teks mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk MI kelas IV dengan Silabus Kurikulum 2013 pada semester I (satu) diperoleh skor 100 % (sangat baik).
2. Tingkat kesesuaian materi buku teks mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk MI kelas IV dengan Silabus Kurikulum 2013 pada semester II (dua) diperoleh skor 90 % (sangat baik).

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, A. (2017). pengaruh penggunaan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. *LOGIKA Jurnal Ilmiah Lemlit Unswagati Cirebon*, 1-18.
- Asy'arie, M. (1992). *Manusia Pembentuk Kebudayaan Dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: LESFI.
- BSNP. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Gigih, D. P. (2018). Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII terhadap KI & KD Kurikulum 2013. *Jurnal Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia*, 544-553.
- Jeflin, H. &. (2020). Pengertian Kurikulum, Proses Administrasi Kurikulum Dan Peran Guru Dalam Administrasi Kurikulum.
- Kochhar, S. K. (2008). *Teaching of History, Pembelajaran Sejarah*. Bandung: Grasindo.
- Koentjaraningrat. (1974). *Kebudayaan, Mentalitet dan Pembangunan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Koentjaraningrat. (2000). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rinneka Cipta.
- Kuntowijoyo. (2000). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: PT Rinneka Cipta.
- Lubab, M. (2015). *Analisis kelayakan isi buku teks siswa pendidikan agama Islam dan budi pekerti SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2014*. Yogyakarta: UIN Walisongo.
- Mulyana, D., & Rakhmat, J. (2003). *Komunikasi Antar Budaya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhayati, N., Sudarman, S., & Astuti, R. F. (2022). Analisis Kesesuaian Materi Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Terbitan Erlangga. *Jurnal Prospek: Pendidikan Ilmu Sosial Dan Ekonomi*, 1-10.
- Pusbuk. (2006). *Pedoman Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/Mts dan SMA/MA*. Jakarta: Depdiknas.
- Ramda, A. H. (2017). Analisis kesesuaian materi buku teks Kemendikbud matematika kelas VII dengan Kurikulum 2013. *Pythagoras*, 12-22.
- Rustam E, T. (2002). *Pengantar Ilmu Sejarah Teori Filsafat Sejarah, Sejarah Filsafat dan Iptek*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.

- Supandi, A. M. (2018). *Analisis Kesesuaian Buku Teks Kelas VI dengan Perkembangan Psikologis Siswa*. Serang: UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten.
- Tarigan, H. G. (1986). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Wafi, A. (2017). Konsep dasar Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 133-139.
- Wardani, T. (2020). Upaya Meningkatkan Kualitas Kompetensi Pedagogik Guru SMP Menyusun dan Mengembangkan Silabus serta Pembuatan RPP melalui Workshop. *Jurnal Penelitian Tindakan dan Pendidikan*, 6(2).
- Wasino, M., & Endah Sri, H. (2018). *Metode Penelitian Sejarah: dari Riset hingga Penulisan*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Yusuf, S. A. (2019). Kajian literatur dan teori sosial dalam penelitian. *Metode penelitian ekonomi syariah*, 80.